



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Kondisi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Senori

Lyli Su'udia¹, Sevi Ninda Johanes², Siti Munawaroh³, Zakia Luluk Salsabila⁴,
Sutrimah⁵

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
lylisuudia044@gmail.com

abstrak—Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses pembelajaran guru membutuhkan strategi yang tepat agar menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal. Pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP terkadang masih ada kendala yang dialami oleh guru. Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri 1 Senori. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Data yang diambil merupakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara bersama salah satu guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Senori. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bagaimana kondisi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri 1 Senori.

Kata kunci—Kondisi pembelajaran, bahasa Indonesia, siswa SMP

abstract— Learning is a teaching and learning process that is carried out to achieve the goals to be achieved. In the learning process the teacher needs the right strategy to produce the maximum learning process. In learning Indonesian for junior high school students, sometimes there are still obstacles experienced by teachers. The aim of this research is to find out the obstacles experienced by teachers in the process of learning Indonesian for students of SMP Negeri 1 Senori. Methods of data collection in this study the authors use qualitative methods. The data taken is primary data obtained from interviews with one of the Indonesian teachers at SMPN 1 Senori. The results of this study can be seen how the condition of Indonesian language learning in students of SMP Negeri 1 Senori.

Keywords— Learning conditions, Indonesian, junior high school students

PENDAHULUAN

Di dalam pendidikan proses pembelajaran berjalan satu arah dan didominasi oleh guru (Hertiavi, dkk. 2009). Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai (Suardi, 2018). Pembelajaran dilakukan untuk menciptakan suasana agar siswa belajar. Untuk itu, guru dapat memahami proses pemerolehan pengetahuan dan guru perlu menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswanya (Darmadi, 2017). Dengan demikian, pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan guru sebagai penentu strategi dalam melakukan proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah urutan kegiatan yang berstruktur, pola umum kegiatan guru yang mencakup kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Kusumawati & Maruti, 2019). Guru dapat menguasai keadaan kelas agar tercipta suasana yang menyenangkan saat proses belajar pembelajaran. Seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik untuk menghasilkan proses belajar yang maksimal.

Dalam menggunakan metode seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda, adanya kemampuan guru saat menerapkan metode yang baik maka semakin efektif pula dalam pencapaian tujuan (Surakhmad dalam Nasution, 2017). Metode yang dapat dilakukan guru dalam melakukan belajar pembelajaran diantaranya: 1) ceramah, 2) demonstrasi, 3) diskusi, 4) simulasi, 5) laboratorium, 6) pengalaman lapangan, 7) brainstorming, 8) debat, 9) simposium, dan lain sebagainya (Sudrajat, 2008). Dalam proses penyampaian mata pelajaran guru dapat mengimplementasikan salah satu metode tersebut dalam proses belajar pembelajaran siswa.

Terdapat beberapa pelajaran dalam pembelajaran, salah satunya pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan oleh lembaga pendidikan di Indonesia (Nurlelah, dkk. 2020). Alasan mengapa hal tersebut diwajibkan karena pada dasarnya mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan landasan bahasa nasional negara Indonesia (Fighters, 2022). Selain itu, dalam pelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya mempelajari tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya (Ali, 2020). Untuk itu dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar yang digunakan mulai dari taman kanak-kanak, SD/MI, SMP, SMA, bahkan di perguruan tinggi.

Siswa SMP atau siswa sekolah menengah pertama adalah masa awal remaja usia 13-15. Pada tahap ini secara emosional tidak stabil, siswa SMP masih dalam tahap penyesuaian. Siswa SMP merupakan kelompok individu yang sedang dalam perkembangan (Sriyono, 2017).

Karakteristik siswa sekolah menengah pertama atau SMP adalah kelakuan atau kemampuan dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas siswa (Sudirman dalam Arsa & Ardiata, 2017). Karakteristik siswa mencerminkan perbedaan siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik siswa perlu diperhatikan saat belajar, khususnya kepribadian siswa. Kepribadian siswa akan tampak pada ciri khas pada diri siswa, tingkah laku, cara berfikir siswa, dan cara belajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran (Widiyatmoko, 2018).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu tahapan dalam penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berbentuk kalimat lisan maupun kata-kata tertulis dari seseorang yang diamati (Bogdan & Taylor dalam Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara bersama salah satu guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Senori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Senori didapatkan bahwa dalam kegiatan pelajaran bahasa Indonesia guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Proses belajar dan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan sistem *student centered* dan guru sebagai fasilitator. Dalam pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Senori menggunakan media seperti alat peraga, video, serta alat bantu lainnya agar tidak terpaku pada buku saja dan agar siswa tidak mudah bosan.

SMPN 1 Senori menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum Merdeka yang diterapkan pada siswa kelas tujuh, delapan, dan kurikulum K13 yang diterapkan pada siswa kelas sembilan. Perbedaan kurikulum ini disebabkan oleh pengembangan KTSP untuk menunjang pendidikan yang lebih baik lagi kedepannya. Dalam mengimplementasikan kurikulum baru pembelajaran terdapat kendala terkait referensi, akses digital, kompetensi guru, dan pengelolaan waktu. Tetapi untuk mengatasi hal tersebut mulai dari mempelajari sistem-sistem digitalisasi, manajemen waktu dengan baik, dan mulai melatih skill di era digital. Selain itu, dalam proses belajar pembelajaran terdapat kendala yaitu minimnya literasi siswa, minimnya keterampilan menulis siswa, dan terdapat siswa disabilitas sehingga kurang maksimal dalam pembelajaran. Untuk mengatasi solusi tersebut guru memberi bahan bacaan untuk dibaca secara perlahan dan terus menerus agar dapat menyeimbangkan siswa lainnya.

Untuk mengetahui hasil pembelajaran atau evaluasi pembelajaran biasanya menentukan penilaian dengan melihat nilai tugas-tugas yang telah diberikan sebelumnya. Selanjutnya dengan menguji kemampuan siswa dengan melaksanakan ujian tengah semester serta ujian akhir semester yang berisikan soal pilihan ganda dan esai. Apabila terdapat siswa yang nilainya kurang maka diuji kembali atau remedial sesuai dengan pelajaran tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat dipaparkan bahwa kondisi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa SMPN 1 Senori cenderung lebih gampang bosan, untuk itu perlu adanya metode yang diberikan salah satunya dengan menggunakan media seperti video pembelajaran dan lain-lain. Di SMPN 1 Senori menggunakan dua kurikulum sekaligus yaitu kurikulum merdeka untuk kelas tujuh dan delapan, dan kurikulum K13 untuk kelas Sembilan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*.
- Arsa, I. P. S., & Adiarta, A. (2017). *Pengembangkan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Berorientasi Pemberdayaan Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Jembrana*. *Proceeding Semnasvoktek*, 2, 390. Retrieved from: http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_187629874755.pdf.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fighters, K. P. (2022). *Peran Bahasa Jawa dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Magelang: Pen Fighters.
- Hertiavi, M. D., Langlang, H., & Khanafiyah, S. (2010). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP. *Jurnal pendidikan fisika Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/jpfi.v6i1.1104>.
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "matahari di sebuah jalan kecil" karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. Doi <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Benteng Perkasa.

- Kusumawati, N. & Maruti, E. S. 2019. *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16. Retrieved from: <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>.
- Nurlelah, N., Wulandari, D., Muktiarni, M., Rokhani, R., ... Hidayat, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Sriyono, H. 2017. *Bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah: Program bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Suardi, M. 2018. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>), 1-6. Retrieved from: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/197012101998022-IIP_SARIPAH/Pengertian_Pendekatanx.pdf
- Widiyatmoko, S. (2020). Deskripsi Penalaran Analogi Ditinjau dari Tipe Kepribadian David Keirsey Siswa SMP Negeri 1 Ajibarang. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 9-14. <http://dx.doi.org/10.30595/alphamath.v4i2.7356>.